

MODEL PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR SEPAK TAKRAW DENGAN PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SMP NEGERI 25 JAKARTA

Rahma Namira Az-zahra, Abdul Gani, Samsudin

Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Jakarta

Email: namiraazzahra54321@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model pembelajaran teknik dasar sepak takraw dengan pendekatan bermain pada siswa SMP Negeri 25 Jakarta Model pembelajaran yang dibuat menyajikan pembelajaran yang inovatif dan variatif dapat dilakukan oleh seluruh siswa untuk menciptakan inovasi dalam proses suatu model model pembelajaran. Metode yang digunakan dan penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (research and development). Uji coba yang dilakukan dengan memberikan 16 model pembelajaran yang telah dibuat peneliti untuk dianalisa dengan pengisian angket expert judgment. Didapatkanlah 16 model pembelajaran yang dianggap layak dan kemudian dilakukan uji kemenarikan dan kemudahan serta layak digunakan.

Kata Kunci: Pembelajaran, teknik dasar, Sepak Takraw

Abstract:

This study aims to create a learning model of basic sepak takraw techniques with a playing approach to students of SMP Negeri 25 Jakarta The learning model created presents innovative and varied learning that can be done by all students to create innovations in the process of a learning model model. The method used and this research is a research and development method. The trial was conducted by providing 16 learning models that have been made by researchers to be analyzed by filling out expert judgment questionnaires. 16 learning models were obtained that were considered feasible and then tested for attractiveness and convenience and suitable for use.

Keywords: Learning, basic techniques, Sepak Takraw

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani tentunya mempunyai tujuan-tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka diperlukan adanya proses belajar mengajar yakni serangkaian kegiatan timbal balik antar guru dan siswa, untuk itu diperlukan adanya rangkaian kegiatan belajar yang terencana. Salah satu proses kegiatan belajar mengajar dan adanya interaksi di sekolah adalah melalui pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Sepak takraw merupakan cabang

olahraga permainan yang didalamnya ada gerakan-gerakan dari cabang lain seperti: sepak bola, taekwondo, dan senam permainan ini dilakukan dua regu yang berlawanan, Setiap regu terdiri dari tiga orang pemain yang terpisahkan oleh net.

Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga yang kurang populer dan mempunyai sedikit peminatnya khususnya di wilayah di DKI. Pada olahraga sepak takraw, seorang pemain harus menguasai teknik dasar yang baik, sebab hal tersebut merupakan salah satu syarat untuk mejadi seorang pemain sepak takraw yang baik. Salah satu teknik dasar dalam olahraga sepak takraw adalah sepak sila, sepak cungkil, memaha, menyundul sepak badek dan teknik lanjutan yaitu servis, block dan smash. Teknik dasar dalam permainan sepak takraw sangatlah penting sekali, maka perlu diajarkan kepada siswa-siswi di kalangan pelajar pada khususnya di DKI Jakarta. Oleh karena itu, pertama kali yang harus dikuasai yaitu teknik dasar dalam permainan sepak takraw. Untuk itu dibutuhkan metode yang sesuai dan tepat Strategi dalam sebuah pembelajaran sangat penting, selain agar siswa tertarik, hal lain yang harus diperhatikan juga adalah siswa lebih mudah mempelajarinya. Peran guru adalah membantu menghubungkan sesuatu hal yang baru dengan yang sudah mereka ketahui. Guru seharusnya memberikan inovasi dan kreatif dalam memberikan materi pembelajaran agar siswa dapat menerima materi yang disampaikan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Oleh sebab itu, maka untuk mendapatkan kualitas bermain sepak takraw dengan pola pendekatan dengan baik perlu adanya upaya latihan dengan cara guru meningkatkan model pembelajaran teknik dasar sepak takraw dengan pola pendekatan bermain. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di Sekolah SMP 25 Jakarta, menunjukkan bahwa kemampuan gerak dasar dalam permainan bola besar masih sangat kurang dan masih monoton sehingga siswa merasa jenuh dalam bermain sepak takraw, dan kurangnya tingkat kefokusian siswa dalam melakukan kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat antusias dan tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan.

Model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan (research and development) cukup beragam. Salah satu model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian pengembangan adalah model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) (Tegeh & Jampel, 2014).

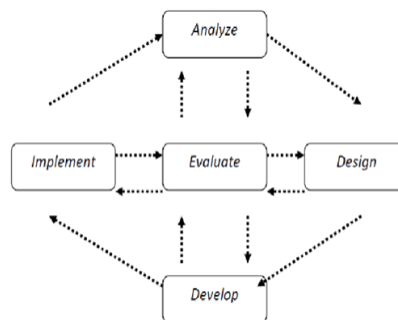


Figure 1 Tahapan Model ADDIE

METODE

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan model pembelajaran Teknik dasar secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa layak, cukup, tidak model pembelajaran Teknik dasar ini dapat digunakan pada siswa SMP Negeri 25 Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode *research & developmen*. *Research & development* merupakan penelitian untuk menghasilkan produk tertentu serta mnguji kefektifannya (Sugiyono, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan model pembelajaran teknik dasar sepak takraw untuk Siswa SMP Negeri 25 Jakarta. penelitian tersebut menghasilkan produk model pembelajaran teknik dasar sepak takraw untuk siswa SMP Negeri 25 Jakarta. Pengembangan dan penelitian ini menggunakan Metode *Research & Development (R&D)* dan menggunakan Model Pengembangan ADDIE (Robert Maribe Branch, 2009).

Hasil validasi II model pembelajaran Teknik dasar sepak takraw dengan pendekatan bermain pada siswa SMP negeri 25 Jakarta akan divalidasi oleh 3 orang ahli Pada tahap implementasi model pembelajaran Teknik dasar sepak takraw dengan pendekatan bermain pada siswa SMP negeri 25 Jakarta yang telah dinyatakan layak oleh ahli.

model pembelajaran teknik dasar sepak takraw dengan pendekatan bermain pada siswa SMP negeri 25 Jakarta tingkat gerak dasar sepak sila paling tinggi diantara yang lain dengan rata-rata persentase 67,36 %, Sedangkan model pembelajaran teknik dasar sepak takraw dengan pendekatan bermain pada siswa SMP negeri 25 Jakarta tingkat kemudahan pada angka rata-rata 82,64%. Yang artinya model pembelajaran mudah Pada pemanfaatan produk ini harus memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Produk ini diharapkan menjadi alternatif model belajar umpan dalam permainan sepak takraw yang menjadi rujukan para pelatih/guru sepak takraw. Produk model belajar sepak takraw yang dikemas dalam bentuk buku ini sebaiknya dilihat atau dipelajari terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar, sehingga diharapkan dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada pembelajaran teknik dasar sepak takraw.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang terdiri dari validasi ahli, dan pembahasan penelitian hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peneliti menghasilkan produk pembelajaran berupa 16 item model pembelajaran. Model pembelajaran teknik dasar yang dikembangkan menyajikan model yang disusun dari yang mudah hingga tersulit serta model lebih inofatif dan variatif dapat dilakukan oleh seluruh siswa.

BIBLIOGRAFI

- Agung, S. (2005). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armelia, (2008). *Bermain Sepaktakraw*. Semarang: PT. Aneka Ilmu.
- Chen, S., Dai, H., Tang, J., & Xiao, R. (2018). Physiological Profile of Sepak Takraw University Players, 1(1), 63–66. <https://doi.org/10.26480/icecsd.01>.
- Creswell, J. W. (2015). *Educational Research : planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative* (3rd ed.). USA: Pearson.
- Kurniawan, A. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rodaskarya.
- Muhammad Muttaqin. (2021). *Konsep Kurikulum Pendidikan*.
- Engel, R. (2008). *Dasar-Dasar Sepaktakraw Instruksi Lengkap/Panduan Melatih Sepaktakraw*. Jakarta: Pakar Raya.
- Samsudin. (2014). *Desain Kurikulum Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan*.
- Hanif, A. S. (2015). *Kepelatihan Dasar Sepak Takraw* (1st ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Hanif, A. (2015). *Kepelatihan Dasar Sepaktakraw*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.
- Syarifuddin, & Hari. (2014). *Permainan Sepak Takraw*. Padang: Sukabina Press.
- Wahjoedi. (n.d.). *Landasan evaluasi pendidikan jasmani*.

Copyright holder:

Rahma Namira Az-zahra, Abdul Gani, Samsudin (2023)

First publication right:

[*ADVANCES in Social Humanities Research*](#)

This article is licensed under:

